

Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual

Dumaria¹, Bagas Adrian², Dandi³, Iwan Ananda⁴, Perdiojes Canda⁵, Suci Kanida⁶
Fitridawati Soehardi^{*7}

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
e-mail: dumariasng00@gmail.com¹, bagasadrianpratama7@gmail.com², dandi25601@gmail.com³,
iwananada15@gmail.com⁴, perdiojes@gmail.com⁵, sucikanida3108@gmail.com⁶,
fitridawati@unilak.ac.id⁷

Abstract

Riau Province has an extensive area of oil palm plantations in Indonesia. The amount of waste produced by community oil palm plantations is proportional to the size of oil palm plantations, especially the destruction of sticks from the midrib of oil palm trees. There is still much palm oil stick waste that has not been utilized and wasted or decomposed by burning it. The purpose of this activity is to use the destruction of palm oil sticks for valuable products. Products from palm sticks are plates, tissue boxes, fruit baskets, bags and others. The utilization of palm oil sticks waste can produce movable products that have a selling value, are creative and innovative, and improve the economy and the community's welfare

Keywords: Utilization, Innovation, Palm oil stick waste

Abstrak

Provinsi Riau mempunyai wilayah perkebunan Kelapa sawit yang sangat luas di Indonesia. Banyaknya limbah yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit masyarakat sebanding luas perkebunan sawit terutama limbah lidi dari pelepah pohon sawit. Limbah lidi kelapa sawit masih banyak yang belum dimanfaatkan dan terbuang sia-sia atau diuraikan dengan cara membakarnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan limbah lidi kelapa sawit menjadi produk bernilai jual. Produk dari lidi sawit berupa piring, kotak tisu, keranjang buah, tas dan lain-lain. Pemanfaat limbah lidi kelapa sawit dapat menghasilkan produk anyaman yang mempunyai nilai jual, kreatif dan inovatif, sehingga dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: Pemanfaatan, Inovasi, Limbah lidi kelapa sawit

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elleis Guinensis*) adalah komoditas yang memiliki peranan penting pada perekonomian Indonesia sebagai komoditas unggulan yang perannya terus meningkat setiap tahunnya. Produksi minyak kelapa sawit mengalami peningkatan tiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik, tercatat minyak kelapa sawit terus bertambah dari 31,07 juta ton pada 2015 menjadi 31,49 juta ton setahun setelahnya. Peningkatan tertinggi terjadi pada 2017-2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%. Luas lahan yang diusahakan mengalami peningkatan karena prospek bisnis kelapa sawit yang sangat menjanjikan mencapai 14,32 juta hektar. Adapun rinciannya yaitu perkebunan sebesar 8,51 juta hektar dengan produksi kelapa sawit sebesar 26,57 juta ton. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Riau merupakan provinsi penghasil produksi kelapa sawit terbesar ke 4 di Indonesia dengan peningkatan produksi pertahunnya adalah 4,71%. Ditambah lagi dengan data yang menyebutkan bahwa provinsi Riau memiliki area perkebunan terluas di Indonesia (2018-2020) yaitu 2.850.003 Ha. Dengan kondisi ini maka memperkuat peluang untuk menghasilkan limbah lidi kelapa sawit untuk diolah menjadi barang ekonomis yang mempunyai nilai tinggi.

Dengan memanfaatkan bahan alam serupa yaitu lidi kelapa sawit maka diharapkan nantinya juga akan membuat keragaman dan variasi pemilihan kerajinan piring dari bahan alam yang semakin tinggi peminatnya di pasar dalam negeri dan luar negeri. Peningkatan peminat

pasar piring dari bahan alam ini disebabkan karena keunggulan yang dimilikinya dibandingkan dengan piring styrofoam yaitu tekstur pelepahnya yang sangat unik, warna coklat yang cantik, bila dicium akan terendus aroma alam hutan tropis, bentuknya pun lebih tebal dari styrofoam. Selain itu tak kalah penting adalah kerajinan piring ini aman dan sehat terbuat dari bahan alami dan pengawet alami yang dapat digunakan berulang kali.

2. METODE

Metode Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber antara lain melalui studi literatur (Soehardi, Putri, & Dinata, 2021) dengan mempelajari teori tentang limbah lidi kelapa sawit, pengolahan, dan pemasarannya. Peneliti juga melakukan observasi lapangan terhadap kondisi pasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan pengamatan terhadap limbah lidi kelapa sawit yang akan dijadikan bahan baku pembuatan piring dan alur pemasoknya terhadap pengguna yang sebahagian besarnya adalah usaha rumahan seperti yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga jalan ikan kecamatan rumbai. Para ibu rumah tangga ini memproduksi barang yang berasal dari limbah lidi kelapa sawit menjadi piring melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Membuat Tahap Dasar:
 - a. lidi diletakkan didalam ember, lalu genggam ujung yang paling panjang, goyangkan lidi agar lidi yang berukuran pendek dapat rontok ke bawah dan kumpulkan lidi yang ada didalam genggam. Kemudian pisahkan lidi sesuai ukurannya.
 - b. Selanjutnya ambil 2 buah lidi tebal dan kuat. Lalu posisikan lidi tersebut timbal balik, kemudian dipilin hingga ketat dan buat lingkaran sesuai keinginan, lalu ikat kencang ujung lingkaran yang terbentuk.
 - c. Kemudian 16 buah lidi sama panjang dimasukkan kedalam lingkaran.
 - d. Ambil 16 buah lidi sama panjang kedua untuk dimasukkan kedalam lingkaran dan timpa lidi sebelumnya dengan posisi silang.
 - e. Ambil 16 buah lidi dengan ukuran sama panjang ketiga kemudian masukkan kedalam celah pangkal lidi yang bersilang, lalu masukkan kebawah kumpulan lidi pertama lalu putar kearah lidi kedua dan ditimpa ujung lidi yang kedua lalu masukkan kedalam lingkaran sehingga posisi ketiga kumpulan lidi saling silang dan terkunci dengan lingkaran.
 - f. Ambil 4 buah lidi awal dalam salah satu baris lidi pada bagian pangkal lalu tarik dan selipkan kebaris atas yang menyimpannya. Lakukan langkah yang sama untuk tiap baris empat buah lidi per empat buah lidi.
 - g. Setelah berbentuk sulaman, rapikan barisan lidi tersebut dan sempurnakan bentuk lingkarannya.
2. Tahap Sulaman Atas
 - a. Lakukan sulaman setelah memastikan tahap dasar rapi.
 - b. Ambil empat buah sebaris lidi lalu silangkan dengan teknik dua atas dua bawah kebaris lidi sebelumnya. Penyilangan dilakukan searah baris lidi, lakukan dengan hati-hati.
 - c. Lakukan baris demi baris sehingga membentuk pola bunga.
 - d. Sulaman dilakukan hingga baris terakhir membentuk piringan bunga.
 - e. Setelah pola bunga terbentuk, rapikan dan kencangkan satu persatu barisan lidi sehingga menjadi kecil.

3. Sulaman Ekor Tahap Pertama

- a. Setelah berbentuk piring lanjut menyulam sisa lidi pada bagian bawah yang menjadi tumpuan piring.
- b. Teknik menyulam dilakukan dengan teknik dua baris acak silang keatas dua baris didepannya lalu silangkan kebawah dua baris berikutnya dan lepas, selanjutnya ulangi pada dua baris didepannya dan seterusnya.
- c. Rapikan kembali dan perketat sulaman.

4. Sulaman Akhir

- a. Selanjutnya sulam lidi yang tersisa seperti membuat keping rambut.
- b. Setelah sulaman dilakukan terbentuklah sulaman keping.
- c. Langkah terakhir, rapikan sulaman atau gunting untuk memperhalus sulaman.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan dapat dilihat banyak limbah lidi sawit yang tidak dipergunakan. Para ibu rumah tangga memanfaatkan Limbah sawit tidak hanya dibuat sebagai piring tetapi banyak inovasi lain dari limbah lidi sawit seperti, tas (Gambar 1), piring (Gambar 2), kotak tisu (Gambar 3), dan keranjang buah (Gambar 4).



Gambar 1. Tas



Gambar 2. Piring



Gambar 3. Kotak tisu



Gambar 4. Keranjang Buah

Pengamatan lingkungan juga dilaksanakan agar dapat mengetahui kondisi pasar, keinginan konsumen dan perencanaan inovasi lanjut. Serta dilakukan pencarian lokasi yang strategis dan aman sebagai tempat penjualan. Hasil temuan di lapangan hasil kreatifitas dari para pengrajin limbah lidi kelapa sawit kurang dalam pengembangan teknologi dan pengembangan pemasaran.

Pengembangan Teknologi dapat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan keterampilan bagi para pelaku usaha sehingga ada peningkatan pengetahuan dengan lebih menekankan pada keterampilan masyarakat dalam mengolah potensi alam terutama limbah lidi kelapa sawit yang dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan produk yang berkualitas yang siap pakai dan memiliki daya jual yang tinggi sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat.

Menurut W. Y. Stanton Strategi Pemasaran merupakan sesuatu yang meliputi seluruh sistem dan berhubungan dengan tujuan dalam merencanakan dan menentukan harga sampai mempromosikan serta mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli aktual ataupun potensial. Menurut Philip, K & Gary, A. 2008 terdapat 4 Bauran pemasaran untuk mempengaruhi permintaan akan produk antara lain:

1. Produk (product) adalah sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada pasar sasaran seperti ragam, kualitas, desain, fitur, nama merk dan kemasan.
2. Harga (price) adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan pelanggan untuk mendapatkan produk yang diinginkan, seperti daftar harga, diskon (potongan harga), periode pembayaran, dan persyaratan kredit.
3. Tempat (place) adalah wadah untuk perusahaan melakukan kegiatan perusahaan untuk membuat produk bagi pelanggan sasaran, seperti lokasi, saluran distribusi, persediaan, transportasi dan logistik.
4. Promosi (promotion) adalah aktivitas perusahaan untuk menyampaikan manfaat produk dan keunggulan produk serta membujuk pelanggan untuk membeli produk perusahaan, seperti iklan dan promosi penjualan.

Pengembangan Pemasaran dapat dilaksanakan dengan melakukan riset lokasi strategis untuk berjualan serta penataan barang jualan untuk menarik minat konsumen dalam memberi produk limbah lidi kelapa sawit. Para pengrajin juga harus mulai melirik bisnis online sebagai sarana lain dalam mengembangkan penjualan hasil kerajinan mereka. Pemanfaatan sarana social media juga dapat mempromosikan barang yang di jual sehingga dapat menarik konsumen yang lebih banyak dan bervariasi dan meningkatkan nilai penjualan produk dari limbah lidi kelapa sawit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit sudah mulai banyak di olah menjadi kotak tisu, tas, piring, keranjang buah dan lain-lain. Namun para pengrajin perlu peningkatan pemahaman tertahap pengembangan teknologi produk dan pengembangan pemasaran sehingga pengrajin limbah lidi kelapa sawit dapat meningkatkan perekonomian serta menciptakan lapangan pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pengrajin Limbah Lidi kelapa sawit yang terlibat dan berpartisipasi serta telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Garasih, R. L. (2020). Pemanfaatan Limbah Lidi Sawit Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Volume 3 No. 2*, 96–102. Universitas Riau. <https://www.neliti.com/publications/317897/pemanfaatan-limbah-lidi-kelapa-sawit-menjadi-produk-bernilai-ekonomis>. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45
- Irianto, M, dkk. (2018). Peningkat Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Di Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Online), Volume 1 No. 1*, 18. Universitas Riau.

<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/15>. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

- Irwan, M, Rosdiana, dan Fauzi. K. (2020). Pendampingan Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Tambahan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Education For All*, Volume 9 No. 2, 2732. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/efa/article/view/21916>. Diakses 27 Juni 2021/ 13.05
- Kiki, U. dkk. (2018). Nilai Ekonomi Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* jack) Untuk Rakyat Indonesia. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, 132. <https://ideas.repec.org/p/pramprapa/90215.html>. Diakses 23 Juli 2021/16:20.
- Suwardi, A. B, Baihaqi, Fazrina S. (2018). Inovasi Produk Kerajinan Limbah Kelapa Sawit Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, Volume 4, 18. Agrokreatif <https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/download/22413/14874>. Diakses 27 Juni 2021/ 17.20
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>